

Pemanfaatan Aplikasi Youtube dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar

Dian Permatasari¹, Amirudin², Achmad Junaedi Sittika³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: dianpermatas182@gmail.com¹, amirudin@staff.unsika.ac.id²,

achmad.junaedi@staff.unsika.ac.id³

Journal info

Jurnal Pendidikan Glasser

p-ISSN : 2579-5082

e-ISSN : 2598-2818

DOI : [10.32529/glasser.v6i1.1164](https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1164)

Volume : 6

Nomor : 1

Month : 2022

Issue : November-April

Abstract.

Pemerintah mengintruksikan pembelajaran daring selama diberlakukannya sekolah dari rumah di masa pandemic Covid-19. Platform YouTube pun menjadi pilihan dan dimanfaatkan sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI bagi siswa sekolah dasar. Penelitian bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan respon siswa mengenai pemanfaatan Youtube dalam pembelajaran daring PAI selama masa pandemic Covid 19. Pendekatan penelitian ini adalah *qualitative research* dengan metode survey. Sampel penelitian adalah 32 siswa kelas VI di SDN Karawang Wetan IV. Pengumpulan data menggunakan angket berskala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap setiap pernyataan pada setiap aspek angket yang diberikan. Pemanfaatan YouTube secara efektif bermanfaat dalam membantu proses pembelajaran, dan terbukti guru PAI dapat mengelola untuk memfasilitasi siswa belajar. Dengan pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran PAI, siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat meningkatkan motivasi, kemandirian, kedisiplinan dan lebih giat mengikuti pembelajaran

Keywords : Youtube, Pembelajaran Daring, Pendidikan Agama Islam, Pandemic Covid-19

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah melanda hampir seluruh wilayah dunia sejak Maret tahun 2020 (Hamid et al., 2020). Krisis kesehatan global ini berdampak pada aktivitas di berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan di mana minat dalam menggunakan platform online untuk mengajar dan pembelajaran di kalangan pendidik dan peserta didik pun meningkat pesat (Susanna, 2020).

Guna mencegah penyebaran virus Covid-19 di area cluster pendidikan, pemerintah

melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 yang mengintruksikan belajar dari rumah (Firdaus et al., 2021). Dengan adanya intruksi tersebut menimbulkan peningkatan partisipasi yang luar biasa beralihnya interaksi pembelajaran dari yang semula secara tatap muka menjadi pembelajaran secara online atau daring (Yaacob & Saad, 2020). Bahkan sebagian besar lembaga dan pendidik pun berinisiatif

memperkenalkan beberapa bentuk elemen online ke dalam pengajaran dan proses belajar (Salamah, 2020).

Pada masa pembelajaran online, kehadiran teknologi menjadi peran penting dalam proses belajar mengajar online. Ditekankan pula bahwa teknologi dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran siswa yang dapat membantu mereka memperoleh berbagai tujuan pengetahuan kognitif. Saat ini, guru dapat menggunakan banyak media belajar mengajar dalam menyampaikan materi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran online sesuai target dan dirancang melalui desain pembelajaran jarak jauh. Beberapa di antaranya adalah Zoom, Google Meet, Edmodo, Video, dan lain-lain (Simanjuntak et al., 2021).

Pemanfaatan aplikasi Video YouTube menjadi pilihan yang dianggap bagus untuk keberlangsungan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa sekolah dasar terutama selama pandemi dalam menanggapi praktik jarak sosial yang menuntut setiap orang untuk beradaptasi menuju kenormalan baru (Anggidesialamia, 2020).

Penggunaan youtube sebagai media diimplementasikan pada pembelajaran PAI kelas VI di SDN Karawang Wetan IV. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa alasan paling umum mengapa banyak guru menggunakan YouTube adalah kemudahan akses. YouTube juga merupakan salah satu situs web paling populer di dunia, di mana

orang dapat berbagi berbagai jenis video dengan mengunggahnya ke YouTube. YouTube sendiri dalam dunia pendidikan merupakan salah satu platform yang dapat menawarkan dan menyediakan berbagai jenis materi yang dibutuhkan dalam berbagai bidang studi termasuk Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar (Fleck et al., 2014).

Sebenarnya pemanfaatan YouTube bagi anak bukanlah hal baru, bahkan siswa sekolah dasar terbilang akrab dan mahir dengan platform video ini (Amirudin & Muzaki, 2019). Hanya saja prevalensinya sebagai alat pendidikan menarik perhatian dalam hal praktik terbaik dan hasil belajar siswa di sekolah dasar (Simanjuntak et al., 2021).

Penelitian Samosir et al (2018) menjelaskan bahwa pemanfaatan Youtube membantu pembelajaran menjadi efektif ditinjau dari ruang lingkup, ketepatan, dan kegunaan. Mujianto (2019) mendeskripsikan hasil penelitiannya bahwa Youtube sebagai media pembelajaran online berperan positif secara signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Sementara itu, Sharma & Sharma (2021) dalam penelitiannya menjelaskan sebuah fakta tak terelakkan bahwa otak manusia memproses gambar 60.000 kali lebih cepat daripada teks dan 90% informasi yang dikirimkan ke otak adalah visual. YouTube telah terbukti efektif alat pendidikan karena menghubungkan akademisi, pendidik dan peneliti dari seluruh dunia dan menyediakan konten yang menarik, berpengetahuan dan menarik yang telah menambahkan dimensi baru pendidikan

dengan menjadikannya inovatif sekaligus kreatif.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas berbagai studi pemanfaatan youtube dalam pembelajaran dengan subjek dan bidang studi yang beragam (Amirudin et al., 2020). Namun, pada penelitian ini studi berfokus pada pemanfaatan Youtube pada pembelajaran PAI di sekolah dasar yang masih jarang dilakukan. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan solusi dan masukan positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring PAI di masa pandemic.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah *qualitative research* dengan metode survey (Ardian, 2013). Desain penelitian kualitatif digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk kata-kata daripada angka (Moleong, 2018). Lebih lanjut Ardian (2013) menjelaskan penelitian survey memanfaatkan angket sebagai instrument pengumpul data. Penelitian ini menggali hasil analisis data berupa pernyataan.

Penelitian ini berupaya mendeskripsikan analisis interpretatif dasar untuk memahami fenomena, proses, atau sudut pandang dan respon tertentu dari para peserta yang terlibat (Amirudin & Muzaki, 2021). Sudut pandang peserta adalah untuk mengeksplorasi pernyataan dari pengalaman siswa selama penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran online Pendidikan Agama Islam selama pandemi Covid-19. Dalam mengungkapkan analisis data, siswa

memberikan perspektif yang berbeda tentang pembelajaran online menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran mencakup aspek daya tarik, aspek efektivitas, aspek relevansi, dan aspek motivasi (Balbay & Kilis, 2017)

Penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas VI SDN Karawang Wetan IV. Pengumpulan data dilakukan secara survey melalui angket tertutup berskala Likert berbantuan Googleform (Suharsaputra, 2012). Instrumen penelitian diadopsi dari instrumen persepsi siswa dalam menggunakan media pembelajaran YouTube yang dikemukakan oleh (Balbay & Kilis, 2017).

Adapun skala Likert yang digunakan digambarkan dalam interpretasi sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi

No	Rentang	Interprestasi
1.	1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju (STS)
2.	1,81 – 2,60	Kurang Setuju (KS)
3.	2,61 – 3,40	Cukup setuju (CS)
4.	3,41 – 4,20	Setuju (S)
5.	4,21 – 5,00	Sangat Setuju (SS)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Susanto et al (2021) menyatakan bahwa pembelajaran daring di masa pandemic memiliki karakteristik tersendiri, baik dari segi tantangan, dukungan dan hambatan. Persepsi dan respon peserta didik sebagai subjek belajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran dan memiliki peran strategis yang membantu pencapaian tujuan sebuah pembelajaran (Asdar, 2020). Secara psikologis, kepuasan belajar yang siswa alami

membentuk sebuah pengalaman belajardan membantu siswa meraih prestasi belajar yang diharapkan (Butnaru et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran online dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar selama pandemi Covid-19.

1. Aspek Daya Tarik

Aspek pertama yang diukur adalah mengenai daya tarik Youtube bagi siswa. Hasilnya dilaporkan sebagai berikut:

Tabel 2. Aspek Daya Tarik

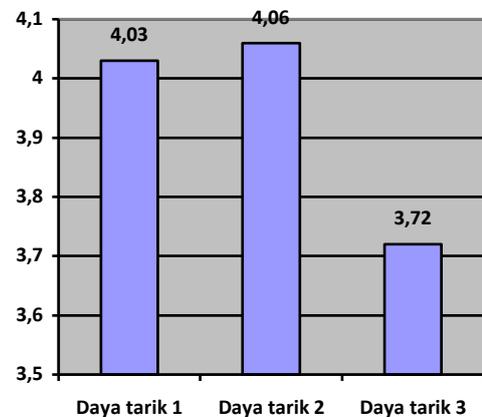
No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1.	YouTube menarik karena nyaman, terjangkau, dan dapat dengan mudah diakses untuk pembelajaran PAI secara online selama pandemi Covid-19	10	15	5	2	0
	Prosentase (%)	31,3	46,9	15,6	6,3	0,0
2.	Media YouTube memungkinkan saya untuk lebih memahami pelajaran PAI dalam pembelajaran online selama pandemi Covid-19	10	14	8	0	0
	Prosentase (%)	31,2	43,8	25	0	0
3.	Diskusi dengan menggunakan media YouTube membuat pembelajaran PAI online di masa pandemi Covid-19 menjadi lebih menarik	6	12	13	1	0
	Prosentase (%)	18,8	37,5	40,6	3,1	0,0

Berdasarkan hasil analisis data survey menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengklaim bahwa mereka setuju YouTube

menarik karena nyaman, terjangkau, dan dapat dengan mudah diakses untuk pembelajaran PAI secara online selama pandemi Covid-19 dengan rata-rata 4,03 (baik).

Sebagian besar siswa memberikan respon bahwa mereka setuju Media YouTube memungkinkan mereka untuk lebih memahami pelajaran PAI dalam pembelajaran online selama pandemi Covid-19 dengan rata-rata 4,06 (baik)

Demikian pula sebagian besar siswa merespon bahwa mereka setuju diskusi dengan menggunakan media YouTube membuat pembelajaran PAI online di masa pandemi Covid-19 menjadi lebih menarik dengan rata-rata 3,72 (baik).



Gambar 1. Aspek Daya Tarik

Secara klasikal rata-rata aspek daya tarik sebesar 3,94. Ini menunjukkan bahwa media Youtube mampu memberikan daya tarik yang kuat untuk membuat siswa nyaman dalam belajar, mudah mengakses, pembelajaran menjadi menarik, dan membantu siswa mudah memahami materi ajar.

2. Aspek Efektivitas

Aspek kedua yang diukur adalah mengenai aspek efektivitas YouTube dalam mendukung keterlaksanaan pembelajaran PAI.

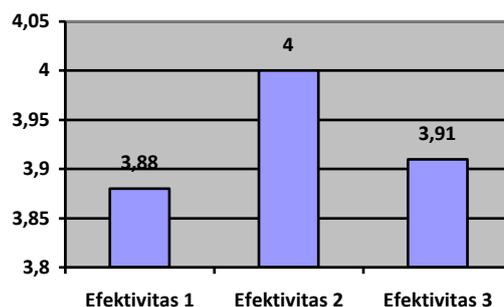
Tabel 3. Aspek Efektivitas

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1.	Media YouTube membuat pembelajaran online PAI menjadi lebih fleksibel dan mudah dipahami	6	18	6	2	0
	Prosentase (%)	18,8	56,3	18,8	6,3	0,0
2.	Media YouTube lebih menarik perhatian saya dan tidak membosankan dalam pembelajaran online PAI selama pandemi Covid-19	8	16	8	0	0
	Prosentase (%)	25	50	25	0	0
3.	Media YouTube membantu menyelesaikan tugas belajar lebih cepat dalam pembelajaran online PAI selama pandemi Covid-19	9	14	6	3	0
	Prosentase (%)	28,1	43,8	18,8	9,4	0,0

Berdasarkan hasil analisis data survey menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengklaim bahwa YouTube membuat pembelajaran online PAI menjadi lebih fleksibel dan mudah dipahami dengan rata-rata 3,88 (baik/efektif).

Sebagian besar siswa memberikan respon bahwa Media YouTube lebih menarik perhatian mereka sehingga tidak membosankan dalam mengikuti pembelajaran online PAI selama pandemi Covid-19 dengan rata-rata 4,00 (baik/efektif).

Demikian pula, siswa merespon bahwa media YouTube membantu menyelesaikan tugas belajar lebih cepat dalam pembelajaran online PAI selama pandemi Covid-19 dengan rata-rata 3,91 (baik/efektif).



Gambar 2. Efektivitas

Secara klasikal rata-rata aspek efektivitas sebesar 3,93. Ini menunjukkan bahwa media Youtube efektif membantu siswa untuk belajar secara fleksibel, mudah dipahami, menarik perhatian dan tidak membosankan, dan membantu siswa menyelesaikan tugas dalam pembelajaran online PAI selama pandemi Covid-19.

3. Aspek Relevansi

Aspek ketiga yang diukur adalah mengenai aspek relevansi YouTube dalam mendukung keterlaksanaan pembelajaran PAI.

Tabel 4. Aspek Relevansi

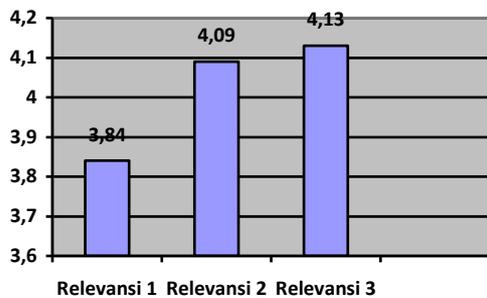
No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1.	Video YouTube yang digunakan relevan dengan konten materi ajar	7	16	6	3	0
	Prosentase (%)	21,9	50,0	18,8	9,4	0,0
2.	Isi video YouTube meningkatkan pemahaman saya tentang pelajaran	10	15	7	0	0
	Prosentase (%)	31,3	46,9	21,9	0,0	0,0
3.	Isi video YouTube mudah dimengerti	12	14	4	2	0
	Prosentase (%)	37,5	43,8	12,5	6,3	0,0

Berdasarkan hasil analisis data survey menunjukkan bahwa sebagian besar siswa

mengklaim bahwa video YouTube yang digunakan relevan dengan konten materi ajar dengan rata-rata 3,84 (baik/relevan).

Sebagian besar siswa memberikan respon bahwa isi video YouTube meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran PAI selama pandemi Covid-19 dengan rata-rata 4,09 (baik/relevan).

Sebagian besar siswa memberikan respon bahwa isi video YouTube mudah dimengerti untuk belajar pelajaran PAI selama pandemi Covid-19 dengan rata-rata 4,13 (baik/efektif).



Gambar 3. Relevansi

Secara klasikal rata-rata aspek relevansi sebesar 4,02. Ini menunjukkan bahwa media Youtube membantu siswa memperoleh konten materi ajar yang relevan sehingga pembelajaran mudah dimengerti dan siswa mampu meningkatkan pemahaman belajarnya.

4. Aspek Motivasi

Aspek keempat yang diukur adalah mengenai aspek motivasi siswa dalam pembelajaran PAI berbantuan YouTube.

Tabel 5. Aspek Motivasi

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1.	Video YouTube dalam pembelajaran PAI membentuk pribadi	6	18	6	2	0

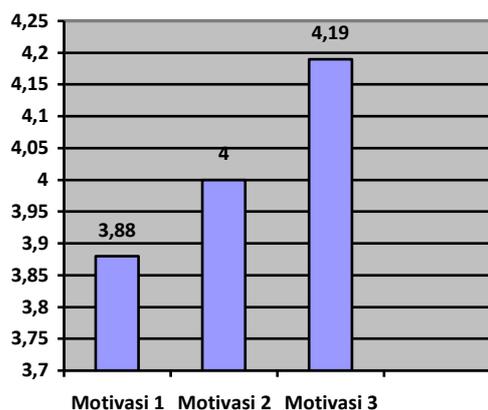
No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
	saya untuk belajar lebih mandiri					
	Prosentase (%)	18,8	56,3	18,8	6,3	0,0
2.	Media YouTube dalam pembelajaran PAI memotivasi saya untuk disiplin mengikuti pembelajaran PAI sampai tuntas	8	16	8	0	0
	Prosentase (%)	25,0	50,0	25,0	0,0	0,0
3.	Media YouTube dalam PAI memotivasi saya untuk belajar lebih giat	14	11	6	1	0
	Prosentase (%)	43,8	34,4	18,8	3,1	0,0

Berdasarkan hasil analisis data survey menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengklaim bahwa pemanfaatan video YouTube dalam pembelajaran PAI membentuk pribadi saya untuk belajar lebih mandiri dengan rata-rata 3,84 (baik/relevan).

Sebagian besar siswa memberikan respon bahwa isi video YouTube meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran PAI selama pandemi Covid-19 dengan rata-rata 4,09 (baik/relevan).

Sebagian besar siswa memberikan respon bahwa pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran PAI memotivasi siswa untuk disiplin mengikuti pembelajaran PAI sampai tuntas dalam setiap pertemuan dengan rata-rata 4,00 (baik/efektif).

Sebagian besar siswa memberikan respon bahwa pemanfaatan media YouTube dalam PAI memotivasi saya untuk belajar lebih giat dengan rata-rata 4,19 (baik/efektif).



Gambar 4. Motivasi

Secara klasikal rata-rata aspek motivasi sebesar 4,02. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media Youtube membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya sehingga siswa mampu memiliki kemandirian belajar, disiplin mengikuti pembelajaran, dan lebih giat belajar.

Berbagai kajian literatur dan penelitian telah melaporkan dampak positif pemanfaatan video YouTube, akan tetapi sejauh ini studi tentang persepsi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya di sekolah dasar sangat jarang terjadi. Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak dapat disangkal bahwa anak-anak usia sekolah dasar saat ini sudah sangat akrab dengan YouTube, mereka menonton video untuk alasan hiburan dan bahkan ketika tidak diperlukan untuk alasan pembelajaran dan pengembangan diri (Balbay & Kilis, 2017).

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran PAI secara online di masa pandemi Covid-19 mengacu

pada empat aspek yaitu daya tarik, efektivitas, relevansi, dan motivasi. Guru PAI membuat berbagai video konten pembelajaran dan mempostingnya di saluran YouTube. Dari saluran tersebut, siswa belajar banyak hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran PAI (Mubin, 2021).

Ditinjau dari daya tarik media Youtube mampu memberikaan ketertarikan yang membuat siswa nyaman dalam belajar. Akses Youtube yang mudah dengan audi video pembelajaran menjadi menarik, dan membantu siswa memahami materi ajar dengan lebih baik.

Isu-isu ini diselidiki berdasarkan pengalaman belajar online siswa selama pandemi Covid-19. Menyikapi masalah daya tarik, penggunaan video YouTube dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan interaksi siswa karena mereka berlatih, menyimak bahkan meniru praktik keagamaan dari video. Hal ini juga sejalan Muhamad Ansori (2020) yang berpendapat bahwa video YouTube membantu siswa untuk berlatih menirukan sesuatu sesuai apa yang disampaikan melalui video. Selain itu, video YouTube memfasilitasi siswa untuk menganalisis struktur konsep secara sederhana dan dapat digunakan oleh siswa dalam aktivitas di dunia nyata (Budiono, 2017). Dengan video YouTube yang akurat, guru PAI dapat mengembangkan keterampilan siswa baik secara kognitif, psikomotor maupun afektif (Lestari et al., 2021).

Tinjauan mengenai efektivitas, sifat media Youtube yang fleksibel membuat siswa dapat

mengakses kapan dan di mana saja sehingga siswa dapat belajar secara Asynchronous. Siswa dapat mengulang kembali materi ajar yang ingin dipelajari sehingga siswa lebih mudah memahami. Siswa juga terbantu dalam menyelesaikan tugas yang guru berikan. Dengan tampilan gambar yang menarik, menjadikan siswa belajar dengan cara yang tidak membosankan.

Pemanfaatan YouTube memfasilitasi guru untuk dapat menyampaikan materi ajar dengan konten yang sangat menarik. Guru dituntut mengembangkan kreativitasnya melalui pengembangan bahan ajar digital sehingga siswa mudah mengerti materi yang disampaikan dan meningkatkan pemahaman serta prestasi belajar.

Kesamaan yang ditemukan dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat. Dari hasil data yang dianalisa dimana dalam penelitian ini ditemukan bahwa pada setiap aspek menunjukkan respon positif dari siswa untuk mengungkapkan respon atau persepsinya dalam menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19.

D. PENUTUP

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran PAI secara online mampu menghadirkan suasana belajar yang menarik, efektif, dan relevan dengan isi pembelajaran PAI SD. Keberadaan media YouTube sangat membantu sebagai sarana prasarana yang digunakan dalam mencapai tujuan

pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 saat ini. Video YouTube secara efektif bermanfaat dalam membantu proses pembelajaran, dan terbukti guru PAI dapat mengelola untuk memfasilitasi siswa belajar. Dengan pemanfaatan medi YouTube dalam pembelajaran PAI, siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat meningkatkan motivasi, kemandirian, kedisiplinan dan lebih giat mengikuti pembelajaran.

E. REFERENSI

- Amirudin, A., & Muzaki, I. A. (2019). Life Skill Education and It'S Implementation in Study Programs Islamic Religious Education. *Jurnal Tarbiyah*, 26(2), 278–293. <https://doi.org/10.30829/tar.v26i2.485>
- Amirudin, & Muzaki, I. A. (2021). Demonstration Of Effectiveness Of Implementation Method Of Student Learning PrayERS Amirudin1. *Ta'dibL Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 111–120. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i1.7816>
- Amirudin, Nurlaeli, A., & Amar Muzaki, I. (2020). Pengaruh Metode Reward And Punishment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SDIT Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 7(2), 140. <https://doi.org/10.17509/t.v7i2.26102>
- Anggidesialamia, H. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Review Konten Cerita Rakyat Pada Aplikasi Youtube. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 75. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3779>
- Ardian, M. (2013). Sikap Masyarakat Surabaya. *E-Komunikasi*, 1(1).
- Asdar, A. F. (2020). *The Effectiveness of*

- Online Learning on Bahasa Indonesia During Covid-19 Pandemic*. 509(Icollite), 57–62. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201215.009>
- Balbay, S., & Kilis, S. (2017). Students' Perceptions of the use of a YouTube channel specifically designed for an Academic Speaking Skills Course. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 3(2), 235–251. <https://doi.org/10.32601/ejal.461003>
- Budiono. (2017). Pendidikan humanistik ki hajar dewantara dalam perspektif pendidikan islam Ki Hajar Dewantara's humanistic education in the perspective of Islamic education. *Intelektual*, 7, 42–53.
- Butnaru, G. I., Niță, V., Anichiti, A., & Brînză, G. (2021). The effectiveness of online education during covid 19 pandemic—a comparative analysis between the perceptions of academic students and high school students from romania. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/su13095311>
- Firdaus, F. M., Pratiwi, N. A., Riyani, S., & Utomo, J. (2021). Meningkatkan kemandirian belajar peserta didik sekolah dasar menggunakan Model SOLE saat pandemi Covid-19. *12*(1), 1–8.
- Fleck, B. K. B., Beckman, L. M., Sterns, J. L., & Hussey, H. D. (2014). YouTube in the Classroom: Helpful Tips and Student Perceptions. *The Journal of Effective Teaching*, 14(3), 21–37.
- Hamid, R., SENTRYO, I., & Hasan, S. (2020). Online learning and its problems in the Covid-19 emergency period. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 86–95. <https://doi.org/10.21831/jpe.v8i1.32165>
- Lestari, W. R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 5, 3847–3851.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif [Qualitative Research Methodology]*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mubin, M. N. (2021). Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat. *EUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(1), 16–31.
- Muhamad Ansori. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Prestasibelajar Siswapada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 18(1), 100. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. www.journal.uniga.ac.id
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–538.
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Tjahjono, P. E. (2018). Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*, 4(2), 81–91. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/RLJ>
- Sharma, T., & Sharma, S. (2021). A study of YouTube as an effective educational tool. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 2021. <https://cibg.org.au/2686>
- Simanjuntak, U. S., Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., & Purba, L. (2021). Students' Perceptions of Using Youtube As English Online Learning Media During Covid-19 Pandemic. *Journal of Languages and Language Teaching*, 9(2), 150. <https://doi.org/10.33394/jollt.v9i2.3567>
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Tindakan*. Refika Adhitama.
- Susanna, D. (2020). When will the COVID-19 pandemic in indonesia end? *Kesmas*,

15(4), 160–162.
<https://doi.org/10.21109/KESMAS.V15I4.4361>

Susanto, E., Sasongko, R. N., Kristiawan, M., Nipriansyah, N., & Purdiyanto, P. (2021). Constraints of Online Learning Using Google Classroom During Covid-19. *Education Quarterly Reviews*, 4(2).

<https://doi.org/10.31014/aior.1993.04.02.201>

Yaacob, Z., & Saad, N. H. M. (2020). Acceptance of YouTube as a Learning Platform during the Covid-19 Pandemic: The Moderating Effect of Subscription Status. *TEM Journal*, 9(4), 1732–1739. <https://doi.org/10.18421/TEM94-54>